

**No. Daftar FPIPS: 3563/UN40.F2.6/PT/2022**

**FENOMENA *CHILD GROOMING* PADA MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Vika Hasna Afifah

1808535

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2022**

# FENOMENA *CHILD GROOMING* PADA MEDIA SOSIAL

oleh

Vika Hasna Afifah

1808535

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Universitas Pendidikan Indonesia

©Vika Hasna Afifah 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian  
Dengan cetakan ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FENOMENA *CHILD GROOMING* PADA MEDIA SOSIAL**

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:**

Pembimbing I



**Dr. Siti Nurbayani K., M.Si.**  
**NIP. 197007111994032002**

Pembimbing II



**Asep Dahliyana, S.Pd, M.Pd.**  
**NIP. 198507152015041003**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



**Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**  
**NIP. 196804031991032002**

## LEMBAR PENGUJI

**Skripsi ini telah diuji pada**

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2022

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Mulyana, M.Hum

NIP. 196608081991031002

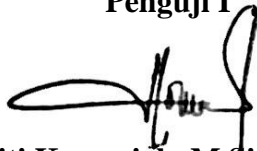
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI

Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP. 19680431991032002

Penguji :

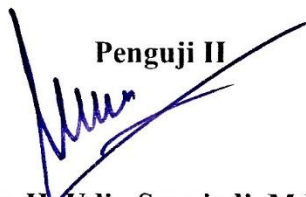
**Penguji I**



**Siti Komariah, M.Si., Ph.D.**

**NIP. 19680431991032002**

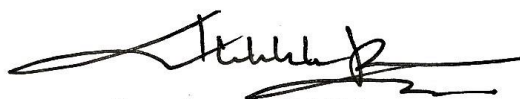
**Penguji II**



**Dr. H. Udin Supriadi, M.Pd.**

**NIP. 195906171986011001**

**Penguji III**



**Supriyono, M.Pd**

**NIP. 198205252010121005**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Fenomena Child Grooming Pada Media Sosial**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya tulis sendiri. Saya tidak melakukan plagiarisme maupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko maupun sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan



Vika Hasna Afifah

1808535

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dengan segala rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai dengan judul “**Fenomena *Child Grooming* Pada Media Sosial**”. Sholawat dan salam selalu dicurah limpahkan kepada Rasullullah Shallahu’alaihi wa sallam dan juga kepada keluarganya, sahabat-nya, serta umat-nya hingga akhir zaman.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi yang dalam setiap prosesnya tidak terlepas dari adanya kendala dan kesulitan yang dihadapi. Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing I Ibu Dr. Siti Nurbayani K., M.Si. dan dosen pembimbing II Bapak Asep Dahliyana, S.Pd, M.Pd. yang telah memberi bimbingan selama proses penyusunan skripsi berlangsung.

Penyusun menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memperbaiki kualitas dan kedepannya dapat bermanfaat secara lebih luas.

Bandung, Agustus 2022



Vika Hasna Afifah

1808535

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Alhamdulillahirabbil‘alamin, penyusun ucapkan segala puji serta syukur bagi Allah SWT, atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penyusun sangat berterima kasih dan mengapresiasi kepada banyak pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd, MA. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Siti Komariah, M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi beserta seluruh jajaran dosen dan staff akademik yang selalu memfasilitasi mahasiswanya selama menempuh perkuliahan.
4. Ibu Dr. Siti Nurbayani K, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Asep Dahliyana, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan arahan juga masukan dalam membimbing skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan baik.
5. Ibu Dr. Wilodati, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan berbagai kemudahan serta bimbingan yang begitu baik kepada penulis dalam perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan bekal ilmu selama proses perkuliahan.
7. Para informan yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Bapak Andi Mulyadi, M.Psi.,Psikolog yang telah memberikan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian skripsi

9. Mamah, Papah, Tete, Aa, dan Vira yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan support dalam pengerjaan penelitian skripsi.
10. Nia, Mput, Yundeh, Dapit, Yandis, Uwi, Meli, Asti yang selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, memberi motivasi, mendoakan, dan kebersamaan sejak 2015 hingga saat ini.
11. Rekan-rekan Pendidikan Sosiologi angkatan 2018, khususnya Adira, Alin, Refi, Gianni, Yuli, dan Anggie, yang selalu memberikan saran, dan menjadi tempat bertukar pikiran pada masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
12. Kepada diri saya sendiri, terimakasih karena tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya terdapat beberapa hambatan, tetapi terimakasih sudah mampu melawan ego atas diri sendiri, sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.



# FENOMENA *CHILD GROOMING* PADA MEDIA SOSIAL

Vika Hasna Afifah

1808535

Email: [vikahasna13@upi.edu](mailto:vikahasna13@upi.edu)

## ABSTRAK

Media sosial merupakan jejaring sosial yang dapat diakses oleh siapapun, tidak jarang pemanfaatannya sebagai media informasi dan komunikasi disalahgunakan. Salah satu penyalahgunaan media sosial adalah pelecehan seksual. Adapun dalam beberapa kasus yang menjadi korban pelecehan seksual adalah anak di bawah umur. Salah satu kasus yang baru-baru ini terjadi adalah *child grooming*, merupakan sebuah bentuk manipulasi yang dilakukan secara sadar oleh orang dewasa kepada anak untuk dapat memenuhi kebutuhan seksualnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab adanya hal tersebut pada media sosial, bentuk *child grooming* yang terjadi, dampak dari ada adanya fenomena tersebut pada media sosial, serta solusi apa yang dapat dilakukan agar *child grooming* tidak semakin berkembang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi fenomenologi. Informan dalam penelitian ini adalah korban yang mengalami pelecehan seksual *child grooming* ketika berumur 12-18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *child grooming* dapat terjadi dikarenakan faktor internal yaitu, adanya gangguan kejiwaan dan trauma masalah bagi pelaku, serta mudahnya penerimaan yang dilakukan oleh korban. Selain itu, terdapat faktor eksternal berupa kurangnya pengawasan orang tua terhadap korban, dan juga pelaku yang terpengaruh oleh film, foto, atau bacaan yang memuat konten porno; (2) terdapat dua bentuk *child grooming* pada media sosial, yaitu “sekstorsi” dan pedofilia; (3) dampak yang dirasakan oleh korban adalah depresi, kurangnya kepercayaan terhadap orang sekitar, hingga menarik diri dari lingkungan sekitar. Adapun bagi pelaku adalah hukuman pidana dan gangguan kejiwaan yang semakin parah; (4) terdapat upaya preventif yang dapat dilakukan berupa edukasi mengenai fenomena tersebut, dan pengawasan yang dilakukan orang tua. Serta upaya represif berupa bantuan psikologi bagi korban serta rehabilitasi bagi pelaku.

**Kata kunci:** *child grooming*, media sosial, pelecehan seksual.

## CHILD GROOMING PHENOMENON ON SOCIAL MEDIA

Vika Hasna Afifah

1808535

Email: [vikahasna13@upi.edu](mailto:vikahasna13@upi.edu)

### ABSTRACT

*Social media is a social network that can be accessed by anyone, not infrequently its use as a medium of information and communication is misused. One of the abuses of social media is sexual harassment. In some cases, the victims of sexual harassment are minors. One of the recent cases is child grooming, which is a form of conscious manipulation by adults on children to fulfill their sexual needs. This study aims to determine the causes of this on social media, the form of child grooming that occurs, the impact of the existence of this phenomenon on social media, and what solutions can be done so that child grooming does not grow. The method used is a qualitative approach with a phenomenological study. Informants in this study were victims who experienced child grooming sexual harassment when they were 12-18 years old. The results of the study show that: (1) this can occur due to internal factors, namely, the existence of mental disorders and past trauma for the perpetrator, as well as the ease of acceptance by the victim. In addition, there are external factors in the form of a lack of parental supervision of victims, as well as perpetrators who are influenced by films, photos, or readings that contain pornographic content; (2) there are two forms of child grooming on social media, namely "sextortion" and pedophilia; (3) the impact felt by the victim is depression, lack of trust in the people around, to withdraw from the surrounding environment. As for the perpetrators, criminal penalties and mental disorders are getting worse; (4) there are preventive efforts that can be done in the form of education about the phenomenon, and supervision by parents. As well as repressive efforts in the form of psychological assistance for victims and rehabilitation for perpetrators.*

**Keywords:** *child grooming, social media, sexual harassment.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>3</b>
<b>LEMBAR PENGUJI .....</b>	<b>4</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>7</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>9</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.1 Latar Belakang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.2 Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3 Tujuan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4 Manfaat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.1 Manfaat Teoretis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.3 Manfaat Praktis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Media Sosial dan Penyimpangan Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Pengertian Media Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Klasifikasi Media Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Penyimpangan Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Penyimpangan Sosial pada Media Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 <i>Child Grooming</i> di Ruang Maya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1 Pengertian <i>Child Grooming</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2 Indikator <i>Child Grooming</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.3	<i>Child Grooming</i> di Media Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Pelecehan Seksual Pada Anak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Pengertian Pelecehan Seksual.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2	Jenis-Jenis Pelecehan Seksual pada Media Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Fenomenologi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5	Teori Interaksi Sosial dalam Media Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6	Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7	Kerangka Berpikir.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.1	Paradigma Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1.2	Metode dan Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2	Informan dan Lokasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.1	Informan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2.2	Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3	Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.1	Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.2	Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3.3	Dokumen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	Prosedur Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Triangulasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	Isu Etik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Identifikasi Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	Penyebab Adanya <i>Child Grooming</i> pada Media Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	Bentuk <i>Child Grooming</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3	Dampak Dari Adanya <i>Child Grooming</i> di Media Sosial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4	Solusi Yang Dapat Dilakukan Agar <i>Child Grooming</i> Tidak Semakin Berkembang	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	Penyebab Adanya <i>Child Grooming</i> Pada Media Sosial.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- 4.2.2 Bentuk *Child Grooming*.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.3 Dampak Dari Adanya *Child Grooming* di Media Sosial ..... **Error! Bookmark not defined.**
- 4.2.4 Solusi Yang Dapat Dilakukan Agar *Child Grooming* Tidak Semakin Berkembang  
**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .Error! Bookmark not defined.**

- 5. 1 Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**
- 5. 2 Implikasi .....**Error! Bookmark not defined.**
- 5. 3 Rekomendasi.....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA..... 14**

**DAFTAR LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.**

- I. Surat Keputusan Dosen Pembimbing .....**Error! Bookmark not defined.**
- II. Instrumen Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- III. Transkrip Wawancara .....**Error! Bookmark not defined.**
- IV. Dokumentasi Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 Wawancara dengan VA.....116
- Gambar 2 Wawancara dengan AP .....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 Wawancara dengan RJ.....116
- Gambar 4 Wawancara dengan Y.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Wawancara dengan FR.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6 Wawancara dengan AN.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7 Wawancara dengan Pak Andi Mulyadi, M.Psi.,Psikolog ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Choo, K. Raymond. (2009). *Online Child Grooming: A Literature Review on the Misuse for Grooming Children for Sexual Offences*. Australian Institute of Criminology.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. SAGE Publications, Inc.
- Nurbayani, S. (2021). *Penyimpangan Sosial Pedofilia (Upaya Pencegahan dan Penanganan)* (M. Dede (ed.)). Bintang Pustaka Madani.
- Randhawa, T., & Jacobs, S. (2013). *Child Grooming "Offending all the way through from the start" Exploring the call for law reform*. childwise.net.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2016). *Teori Sosiologi* (I. R. Muzir (ed.)). Kreasi Wacana.
- Schell, B. H., & Martin, C. (2004). *Cybercrime*. ABD-CLIO, inc.
- Stephens, T., & Hallas, J. (2006). *Bullying and Sexual Harassment*. Chandos House.
- Subadu, D. T. (2008). *Sosiologi*. Surakarta.
- Sulaiman, U. (2020). *Perilaku Meyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi* (Mihrani (ed.)). Alauddin University Press

### Skripsi

- Anastasya, R. (2021). *Media Sosial Twitter sebagai Sarana Mengakses Informasi Pelecehan Seksual (Studi Netnografi Thread Korban Pelecehan "Fetish Kain Bungkus")*. Universitas Medan Area.
- Ferlitasari, R. (2018). *Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putra, A. (2017). *Analisis Cyberbullying di Media Sosial Twitter (Studi pada Akun Twitter @ahmaddhaniprast Periode Bulan Februari-Juni 2016)*. Universitas Lampung.
- Ramadhan, G. (2020). *Child Grooming Melalui Aplikasi Online sebagai Tindak Pidana*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputra, J. H. (2012). *Faktor Pendorong dalam Menggunakan Facebook sebagai Media Sosial*. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Sari, F. P. (2018). *Fenomena Cyber Pedofilia pada Media Facebook Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Widyawati. (2017). *Cyberbullying di Media Sosial Youtube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando terhadap Haters)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

### **Artikel Jurnal**

A. Rafiq. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika, 1*, 18–29.

Aleng, C. (2020). Sanksi Hukum terhadap Pelaku Pelecehan Seksual Secara Verbal. *Lex Crimen, 9*.

Annantasari, K., Santoso, B., & Lestari, S. N. (2016). Implementasi Perlindungan Undang-Undang Hak Cipta Terhadap Pembajakan Perangkat Lunak di Indonesia. *Diponegoro Law Review, 5*(28), 1–12.

Astuti, D., & Bekti, I. (2019). Peran Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Karyawan Bank Btpn Bumiayu. *Jurnal Jurnalisa: Jurnal Jurusan Jurnalistik, 5*(2), 211–222.

Ayuningtyas, E., & Parman, L. (2019). Konsep Pencabulan Verbal Dan Non Verbal Dalam Hukum Pidana. *Education and Development, 7*(3), 242.

Barak, A. (2005). Sexual Harassment on the Internet. *Social Science Computer Review, 23*(1), 77–92. <https://doi.org/10.1177/0894439304271540>

Berson, I. R. (2003). Grooming Cybervictims. *Journal of School Violence, 2*(1), 5–18. [https://doi.org/10.1300/j202v02n01\\_02](https://doi.org/10.1300/j202v02n01_02)

Blair, J., & Lacy, M. G. (1993). from the SAGE Social Science Collections . Rights Reserved . *The Annals of the American Academy of Political and Social Science, 503*(1), 122–136.

Bullock, F. (2019). Online Child Sexual Exploitation, Grooming and the Law. *British Journal of School Nursing, 14*(2), 87–90. <https://doi.org/10.12968/bjsn.2019.14.2.87>

Candrasari, Y. (2020). *Mediated Interpersonal Communication: A New Way of Social Interaction in the Digital Age. 423*(Imc 2019), 537–548. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.041>

Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining. *Atlantic Journal of Communication, 23*(1), 46–65. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>

Chester, C. E., & Sigal, J. A. (2016). Sexual Harassment. In *The Curated Reference Collection in Neuroscience and Biobehavioral Psychology* (Issue January).

Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809324-5.21953-6>

- Craven, S., Brown, S., & Gilchrist, E. (2006). Sexual Grooming of Children: Review of Literature and Theoretical Considerations. *Journal of Sexual Aggression, 12*(3), 287–299. <https://doi.org/10.1080/13552600601069414>
- Dirna, F. C. (2021). Pengaruh Media Sosial “Instagram” Di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kekerasan Berbasis Gender Online. *Jurnal Wanita Dan Keluarga, 2*(2), 75–88. <https://doi.org/10.22146/jwk.3617>
- Dontsov, A. I., & Perelygina, E. B. (2016). The Trust Factor for Children in a Risk Situation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences, 233*(May), 68–72. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.135>
- Durkin, K. F. (2012). Misuse of the Internet by Pedophiles: Implications for Law Enforcement and Probation Practice. *Current Perspectives on Sex Crimes Current Perspectives on Sex Crimes, June 1997, 162–170*. <https://doi.org/10.4135/9781452229454.n14>
- Fajari Oktafiana, S., Kristiana, N., Desain, J., Bahasa, F., & Seni, D. (2021). Perancangan Kampanye Sosial Tentang Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan Pada Media Sosial. *Jurnal Barik, 2*(2), 258–270. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Febrina, A. (2019). Motif Orangtua Mengunggah Foto Anak di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orangtua di Jabodetabek). *Jurnal Abdi Ilmu, 12*(1), 55–65. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/529>
- Finali, Z., & Fitriyah, C. Z. (2017). Representasi Teknologi Komunikasi dalam Interaksi Sosial Zetti Finali 1 , Chumi Zahroul Fitriyah 2 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. *Widyagogik, 4*(2), 119–126. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/widyagogik/article/download/2885/2248>
- Gill, A. K., & Harrison, K. (2015). Child Grooming and Sexual Exploitation: Are South Asian Men the UK Media’s New Folk Devils? *International Journal for Crime, Justice and Social Democracy, 4*(2), 34–49. <https://doi.org/10.5204/ijcjsd.v4i2.214>
- Guerra, C., Pinto-Cortez, C., Toro, E., Efthymiadou, E., & Quayle, E. (2021). Online Sexual Harassment and Depression in Chilean Adolescents: Variations Based on Gender and Age of the Offenders. *Child Abuse and Neglect, 120*(June). <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105219>
- Hayati, N. (2021). Media Sosial Dan Kekerasan Berbasis Gender Online Selama Pandemi Covid-19. *Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya, 1*(1), 43–52. <https://doi.org/10.33830/humaya.v1i1.1858.2021>



- Hoff, D. L., & Mitchell, S. N. (2009). Cyberbullying: Causes, Effects, and Remedies. *Journal of Educational Administration*, 47(5), 652–665. <https://doi.org/10.1108/09578230910981107>
- Holivia, A., & Suratman, T. (2021). Child Cyber Grooming Sebagai Bentuk Modus Baru Cyber Space Crimes. *Bhirawa Law Journal*, 2(1), 98–110. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/blj/article/view/5847>
- Idaman, N., & Kencana, W. H. (2021). Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1–9. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/849>
- Immanuel, R. D. (2016). *Seksual di Masa Kanak-Kanak*. 4(2), 299–304.
- Inayah, S. D. P. R., & Abstrak, S. R. (2020). Etika Komunikasi Dalam Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Media Interaksi. *Jurnal Ikon*, XXVI(3). <https://id.wikipedia.org/wiki/Netiquette>
- Indrakumara, W. D. M. (2021). *Caging Chat Room Predators: The Legislative Address of 'Online Child Grooming', a Comparative Analysis of Sri Lanka and the United Kingdom*. 3(1), 25–31.
- Irwanti Said. (2013). Paradigma Sosial Dalam Masyarakat. *Jurnal Berita Sosial*, 1, 35–38.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial Serta Antisipasinya. *Journal Pekommas*, 3(1), 31–34.
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Khaidir, M. (2007). Penyimpangan Seks (Pedofilia). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 83–89.
- Khatua, A., Cambria, E., & Khatua, A. (2018). Sounds of Silence Breakers: Exploring Sexual Violence on Twitter. *Proceedings of the 2018 Ieee/Acm International Conference on Advances in Social Networks Analysis and Mining, Asonam 2018*, 397–400. <https://doi.org/10.1109/Asonam.2018.8508576>
- Kierkegaard, S. (2008). Cybering, Online Grooming and Ageplay. *Computer Law and Security Report*, 24(1), 41–55. <https://doi.org/10.1016/j.clsr.2007.11.004>
- Kloess, J. A., Beech, A. R., & Harkins, L. (2014). Online Child Sexual Exploitation: Prevalence, Process, and Offender Characteristics. *Trauma, Violence, and Abuse*,

15(2), 126–139. <https://doi.org/10.1177/1524838013511543>

- Kurnianingsih, S. (2003). Pelecehan Seksual terhadap Perempuan di Tempat Kerja. *Buletin Psikologi*.
- Lanning, K. (2018). The Evolution of Grooming: Concept and Term. *Journal of Interpersonal Violence*, 33(1), 5–16. <https://doi.org/10.1177/0886260517742046>
- Liu, X. (2013). Full-Text Citation Analysis : A New Method to Enhance. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 64(July), 1852–1863. <https://doi.org/10.1002/asi>
- Lorenzo-Dus, N., Kinzel, A., & Di Cristofaro, M. (2020). The Communicative Modus Operandi of Online Child Sexual Groomers: Recurring Patterns in Their Language Use. *Journal of Pragmatics*, 155, 15–27. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2019.09.010>
- Luik, J. E. (2012). *Media Sosial dan Presentasi Diri*.
- Mahendra, B., Communications, M., & Security, G. P. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 151–160. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/1649/submission/original/1649-3678-1-SM.pdf>
- Malik, A., & Nugroho, A. D. (2016). Abdul Malik dan Aris Dwi Nugroho Pendahuluan Ragam Paradigma. *Sosiologi Reflektif*, 10(2), 55–65. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>
- McAlinden, A. M. (2006). 'Setting "em up": Personal, Familial and Institutional Grooming in the Sexual Abuse of Children. *Social and Legal Studies*, 15(3), 339–362. <https://doi.org/10.1177/0964663906066613>
- Mulyadi, Y. Y., & Liauw, F. (2020). Wadah Interaksi Sosial. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6776>
- Muslim, A. (2013). Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 484–494. [http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/diskursus\\_islam/article/view/6642/5402](http://journal.uin-lauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6642/5402)
- Mustafa, S. E., & Hamzah, A. (2011). Online Social Networking: A New Form of Social Interaction. *International Journal of Social Science and Humanity*, 1(2), 96–104. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2011.v1.17>
- Mustika, Aena Linda; Setiyono; Santoso, Muhari; Sabrina, N. (2021). Pertanggung

- Jawaban Pidana atas Tindak Pidana Pelecehan Verbal melalui Media Sosial. *Bhirawa Law Journal*, 2(1).
- Nasrullah, R., & Fakultas. (2013). Perundungan Siber (Cyber-Bullying) Di Status Facebook Divisi Humas Mabes POLRI. *Jurnal Siosioteknologi*, 14(1), 1.
- Nugroho, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Pembajakan Perangkat Lunak Dan Model Pencegahannya. *Jurnal Dinamika Informatika*, 3(1).
- O’Keeffe, G. S., Clarke-Pearson, K., Mulligan, D. A., Altmann, T. R., Brown, A., Christakis, D. A., Falik, H. L., Hill, D. L., Hogan, M. J., Levine, A. E., & Nelson, K. G. (2011). Clinical Report - The Impact of Social Media on Children, Adolescents, and Families. *Pediatrics*, 127(4), 800–804. <https://doi.org/10.1542/peds.2011-0054>
- O’Malley, R. L., & Holt, K. M. (2022). Cyber Sextortion: An Exploratory Analysis of Different Perpetrators Engaging in a Similar Crime. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(1–2), 258–283. <https://doi.org/10.1177/0886260520909186>
- O’Connell, R. (2003). O’Connell 2003 Cybersexploitatiob. *A Typology of Child Cybersexploitation and Online Grooming Practices*. <http://image.guardian.co.uk/sys-files/Society/documents/2003/07/17/Groomingreport.pdf>
- Olson, L. N., Daggs, J. L., Ellevold, B. L., & Rogers, T. K. K. (2007). Entrapping the Innocent: Toward a Theory of Child Sexual Predators’ Luring Communication. *Communication Theory*, 17(3), 231–251. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2885.2007.00294.x>
- Perempuan, K. (2021). Perempuan Dalam Himpitan Pandemi : Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, Dan Keterbatasan Penanganan Ditengah Covid-19. *Journal of Chemical Informatfile:///Users/Ghinahana/Downloads/10964-27747-1-PB.Pdfion and Modeling*, 138(9), 1689–1699.
- Perempuan, S. T. (2013). Perbuatan Kekerasan/Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan. *Lex Et Societatis*, 1(2), 39–49.
- Pramesti, I., & Andaru, N. (2021). *Jurnal Wanita dan Keluarga Cyber Child Grooming sebagai Bentuk Kekerasan Berbasis Gender Online di Era Pandemi*. 2(1), 41–51.
- Pranoto, H., Gunawan, F. E., & Soewito, B. (2015). Logistic Models for Classifying Online Grooming Conversation. *Procedia Computer Science*, 59(Iccsci), 357–365. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.07.536>
- Prasetiawan, H. (2016). Cyber Counseling Assisted with Facebook Cyber Counseling

Assisted with Facebook to Reduce Online Game Addiction Hardi Prasetiawan. *Jurnal of Guidance and Counseling*, 6(1), 28–36.

- Pratiwi, E. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Niat Menggunakan Instagram dengan The Theory of Reasoned Action Menggunakan AMOS 21. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 2(1), 68–77. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/364/273>
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>
- Przybylski, A. K., & Weinstein, N. (2017). A Large-Scale Test of the Goldilocks Hypothesis: Quantifying the Relations Between Digital-Screen Use and the Mental Well-Being of Adolescents. *Psychological Science*, 28(2), 204–215. <https://doi.org/10.1177/0956797616678438>
- Putri, E. (2016). Foto Diri, Representasi Identitas Dan Masyarakat Tontonan Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(1), 80. <https://doi.org/10.22146/jps.v3i1.23528>
- Quayle, E., & Taylor, M. (2001). Child Seduction and Self-Representation on the Internet. *Cyberpsychology & Behaviour*, 4.
- Rohmah, N., Novitasari, K., & H, U. D. (2007). *Relasi Pelaku Korban Dan Kerentanan Pada Anak*. 12, 5–10. <http://repository.uin-malang.ac.id/880/7/kekerasan-seksual.pdf>
- Rosyidah, F. N., & Nurdin, M. F. (2018). Perilaku Menyimpang : Media Sosial Sebagai Ruang Baru Dalam Tindak Pelecehan Seksual Remaja. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 38–48.
- Ryckman, L. F., Guerra, C., & Finch, A. (2020). Strategies to Prevent Online Sexual Abuse of Children. *Social Science Protocols*, 3(March), 1–7. <https://doi.org/10.7565/ssp.2020.2808>
- Salamor, A. M., Mahmud, A. N. F., Corputty, P., & Salamor, Y. B. (2020). Child Grooming Sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Anak Melalui Aplikasi Permainan Daring. *Sasi*, 26(4), 490. <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i4.381>
- Sari, R., Nulhaqim, S. A., & Irfan, M. (2015). Pelecehan Seksual Terhadap Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–18. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13230>
- Sarkawi, D. (2016). Perubahan Sosial dan Budaya Akibat Media Sosial. In *Jurnal Administrasi Kantor* (Vol. 4, Issue 2).

- Schell, B. H., Martin, M. V., Hung, P. C. K., & Rueda, L. (2007). Cyber Child Pornography: A Review Paper of the Social and Legal Issues and Remedies-and a Proposed Technological Solution. *Aggression and Violent Behavior, 12*(1), 45–63. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2006.03.003>
- Sera, M. (2021). *Dampak Terjadinya Pandemi Covid'19 terhadap Interaksi Sosial pada Masyarakat.*
- Seto, M. C. (2009). Pedophilia. *Annual Review of Clinical Psychology, 5*, 391–407. <https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.032408.153618>
- Suciyanti Maghfiroh1, V., & Muqoddam, F. (2019). *Dynamics of Sexual Harassment on Social Media. 2018, 154–162.* <https://doi.org/10.32698/25272>
- Suendra, D. L. O., & Mulyawati, K. R. (2020). Kebijakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Child Grooming. *Kertha Wicaksana, 14*(2), 118–123. <https://doi.org/10.22225/kw.14.2.1919.118-123>
- Triwijati, N. K. E. (2015). Pelecehan Seksual : Tinjauan Psikologis. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik, 20*(4), 303–306. [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Pelecehan Seksual Tinjauan Psikologi.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Pelecehan%20Seksual%20Tinjauan%20Psikologi.pdf)
- Udris, R. (2016). Cyber Deviance Among Adolescents and the Role of Family, School, and Neighborhood: A Cross-National Study. *International Journal of Cyber Criminology, 10*(2), 127–146. <https://doi.org/10.5281/zenodo.163393>
- Van Duijvenvoorde, A. C. K., Jansen, B. R. J., Visser, I., & Huizenga, H. M. (2010). Affective and Cognitive Decision-Making in Adolescents. *Developmental Neuropsychology, 35*(5), 539–554. <https://doi.org/10.1080/87565641.2010.494749>
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger, 3*(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Whittle, H., Hamilton-Giachritsis, C., Beech, A., & Collings, G. (2013a). A Review of Online Grooming: Characteristics and Concerns. *Aggression and Violent Behavior, 18*(1), 62–70. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2012.09.003>
- Whittle, H., Hamilton-Giachritsis, C., Beech, A., & Collings, G. (2013b). A Review of Young People's Vulnerabilities to Online Grooming. *Aggression and Violent Behavior, 18*(1), 135–146. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2012.11.008>
- Wibowo, M. P., & Seksual, P. (n.d.). *Jenis dan korelasi korban dengan pelaku pada kejahatan pelecehan seksual di instagram. 10*(2), 142–148.

- Williams, R., Elliott, I. A., & Beech, A. R. (2013). Identifying Sexual Grooming Themes Used by Internet Sex Offenders. *Deviant Behavior*, 34(2), 135–152. <https://doi.org/10.1080/01639625.2012.707550>
- Winkelman, S. B., Early, J. O., Walker, A. D., Chu, L., & Yick-Flanagan, A. (2015). Exploring Cyberharrassment Among Women Who Use Social Media. *Universal Journal of Public Health*, 3(5), 194–201. <https://doi.org/10.13189/ujph.2015.030504>
- Winters, G. M., Jeglic, E. L., & Kaylor, L. E. (2020). Validation of the Sexual Grooming Model of Child Sexual Abusers. *Journal of Child Sexual Abuse*, 29(7), 855–875. <https://doi.org/10.1080/10538712.2020.1801935>
- Winters, G. M., Kaylor, L. E., & Jeglic, E. L. (2021). Toward a Universal Definition of Child Sexual Grooming. *Deviant Behavior*, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/01639625.2021.1941427>
- Wolak, J., Finkelhor, D., & Mitchell, K. (2004). Internet-Initiated Sex Crimes Against Minors: Implications for Prevention Based on Findings From a National Study. *Journal of Adolescent Health*, 35(5), 424.e11-424.e20. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2004.05.006>
- Wolak, J., Finkelhor, D., Walsh, W., & Treitman, L. (2018). Sextortion of Minors: Characteristics and Dynamics. *Journal of Adolescent Health*, 62(1), 72–79. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2017.08.014>
- Yudha, I. N. B. D., Tobing, D. H., & Tobing, D. H. (2018). Dinamika Memaafkan Pada Korban Pelecehan Seksual. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 435. <https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p18>
- Yulianti, Y., Sari, R. P., & Ardianti, T. (2021). Kontribusi Konsep Diri terhadap Interaksi Sosial Siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 51–58. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i1.4572>
- Yunistiati, F., Djalali, M. A., Djalali, M. A., Djalali, M. A., Farid, M., Farid, M., & Farid, M. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.371>

### **Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235)

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2006 tentang Pornografi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4928)

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4843)

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5952).